

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di UD. Mebeljati Jepara. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.²

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada hakekatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³ Dalam penelitian kuantitatif atau positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa sesuatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungkan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.⁴ Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), 14.

² Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 55.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015), 63.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.⁶

Penelitian kali ini populasinya adalah seluruh karyawan UD. Mebeljati Jepara yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasi penelitian yang kurang dari 100, maka keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Total sampel yang digunakan adalah 40 responden.

C. Identifikasi Variabel

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel independen : pengawasan dan disiplin kerja.
2. Variabel dependen : kinerja karyawan.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.55.

⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, BPFE Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hal.223.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal. 60.

D. Definisi Operasional

1. Pengawasan (X1)

Pengawasan adalah usaha sistematis untuk menentukan standar pelaksanaan dan tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk koreksi guna menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.⁸ Adapun yang menjadi indikator dalam pengawasan ini yakni:⁹

- a. Pimpinan sering melakukan inspeksi tempat (pengawasan langsung) kepada pegawai.
- b. Pimpinan sering meninjau ruang kerja pegawai.
- c. Pimpinan sering melakukan observasi langsung ditempat sebelum kegiatan dilaksanakan.
- d. Pimpinan melakukan pengawasan dengan mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam bekerja.
- e. Pimpinan memberikan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pegawai.
- f. Pimpinan meminta pegawai untuk membuat laporan pekerjaan.
- g. Pimpinan meminta pegawai melaporkan hasil pekerjaan secara lisan.
- h. Pimpinan memberikan tanggapan terhadap hasil laporan pekerjaan.

⁸ Kurshin M. S. Marsaoly dan Nurlaila, "Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Maluku Utara", *Jurnal Manajemen Sinergi* 2, no. 2 (2016): 24.

⁹ Agi Putri Fitrianti, "Pengaruh Pengawasan, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor SAR kelas B Pangkalpinang", Skripsi, Universitas Bangka Belitung (2017).

2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kemauan individu untuk menaati semua aturan dan norma perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja, setiap karyawan harus memiliki disiplin kerja dalam berorganisasi.¹⁰ Indikator disiplin kerja adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Tujuan dari pekerjaan yang dibebankan kepada pegawai harus sesuai dengan kemampuan pegawai yang bersangkutan.
- b. Pimpinan dapat dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya.
- c. Balas jasa yang diterima kurang memuaskan dapat mempengaruhi kedisiplinan pegawai.
- d. Keadilan pimpinan sudah diterapkan dengan baik pada instansi.
- e. Adanya kebersamaan yang aktif antara atasan dan bawahan, dapat membuat merasa harmonis dalam mewujudkan kerjasama yang baik.
- f. Sanksi hukuman yang diterapkan ikut mempengaruhi baik/buruknya kedisiplinan pegawai.
- g. Pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman akan diakui kepemimpinannya oleh bawahan.
- h. Kedisiplinan pegawai akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam instansi berjalan dengan baik.

¹⁰ Flavia Reva Noel, dkk., "The Affect Of Work Discipline And Competence On Employee Performance (Case Study At Balai Kesehatan Mata Masyarakat Sulawesi Utara)", *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (2017): 3531.

¹¹ Nandya Oktaviona L. A., "Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Disiplin Kerja, Dan Hubungan Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus", Skripsi, Universitas Muria Kudus, (2018).

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah keberhasilan menyelesaikan tugas oleh individu atau individu yang dipilih sebagaimana ditetapkan dan diukur oleh supervisor atau organisasi, dengan standar yang dapat diterima yang telah ditentukan sebelumnya sementara secara efisien dan efektif memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam lingkungan yang berubah.¹² Indikator kinerja karyawan adalah sebagai berikut:¹³

- a. Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jumlah yang ditetapkan.
- b. Hasil pekerjaan yang telah dikerjakan sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Mengerjakan tugas/pekerjaan tanpa melakukan kesalahan.
- d. Menyelesaikan tugas / pekerjaan secara rutin.
- e. Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
- f. Hadir di tempat kerja tepat waktu.
- g. Bekerja sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditentukan.
- h. Dapat bekerja sama dengan rekan kerja.
- i. Bersedia menerima masukan dari rekan kerja.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner, metode observasi, metode dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

¹² Flavia Reva Noel, dkk., "The Affect Of Work Discipline And Competence On Employee Performance (Case Study At Balai Kesehatan Mata Masyarakat Sulawesi Utara)", *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (2017): 3531.

¹³ Agi Putri Fitrianti, "Pengaruh Pengawasan, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor SAR kelas B Pangkalpinang", Skripsi, Universitas Bangka Belitung (2017).

pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel pengawasan (X1), disiplin kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y). Dan angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lamanya bekerja. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisa jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi akan menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴ Dokumentasi diperoleh dari lokasi tempat penelitian di UD. Mebeljati Jepara.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur atau aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 83.

peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberikan kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid dan reliabel. Maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor atau butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Intrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.06.

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur harusnya

¹⁵ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 107.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2015), 90.

memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.¹⁷

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar 0,06.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.¹⁸ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹⁹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan

¹⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 113.

¹⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 180.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 92.

variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.²⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²¹

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda untuk menganalisa data.

²⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 187-188.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 125.

Bentuk persamaan garis regresi ganda adalah sebagai berikut:²²

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi
- X1 : Pengawasan
- X2 : Disiplin Kerja
- e : Standar eror

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.²³

c. Uji Statistik F

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Kesimpulan diambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Ho ditolak (ada pengaruh)}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Ho diterima (tidak ada pengaruh)}$$

²² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 269.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 44-45.

d. Uji t Parsial

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

$$\begin{aligned} T_{hitung} > T_{tabel} &= H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)} \\ T_{hitung} < T_{tabel} &= H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)} \end{aligned}$$

